

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA CV. MERTA YASA DI KEDEWATAN UBUD

Oleh :

Luh Nyoman Rai

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting diterapkan agar tenaga kerja dapat melakukan pekerjaannya dalam keadaan selamat dan aman. Oleh karena itu, jaminan sosial, peraturan maupun sosialisasi akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja perlu dijalankan secara berkesinambungan, sehingga membangkitkan konsentrasi kerja dan pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknik sipil dan kontraktor umum. Proyek konstruski yang dijalankan oleh perusahaan ini menyebabkan adanya beberapa aktivitas pekerjaan yang menyebabkan resiko yang cukup tinggi, sehingga dalam melakukan pekerjaannya karyawan diwajibkan untuk menggunakan alat pelindung diri(APD). Adapun yang menjadi masalah penelitian ini adalah apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud, Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud,

CV. Merta Yasa adalah salah satu perusahaan kontraktor yang berada di Ubud. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner terhadap 50 orang responden karyawan tetap CV. Merta Yasa dengan menggunakan metode penelitian populasi untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji regresi, determinasi,dan korelasi selain itu uji hipotesis dilakukan dengan uji t-test.

Hasil analisis mendapatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti terbukti secara signifikan mempengaruhi variabel dependen kepuasan kerja karyawan Angka *Adjusted R square* sebesar 0.631 menunjukkan bahwa 63.1 persen motivasi kerja karyawan bisa dijelaskan oleh keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 36.9 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *keselamatan dan kesehatan kerja, motivasi kerja karyawan*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknik sipil dan kontraktor umum. Proyek konstruksi yang dijalankan oleh perusahaan ini diwajibkan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD). Kenyataan yang ada saat ini pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud, para karyawan sering mengabaikan adanya kewajiban penggunaan APD dalam perusahaan, sehingga sering terjadi kecelakaan kerja seperti tangan tergores mesin, melepuh karena terkena percikan api, terjepit dan tangan terkena mesin bor yang diakibatkan oleh *human error* atau kelalaian karyawan dalam menggunakan alat-alat kerja yang berbahaya. Karyawan tetap bekerja di hari libur tanpa adanya kompensasi uang lembur membuat para karyawan merasa terbebani dan kondisi tubuh yang tidak sehat sehingga motivasi kerja mereka menjadi menurun, apabila manajemen perusahaan tidak memperhatikan hal tersebut, maka dapat menyebabkan terganggunya aktivitas produksi yang dapat menimbulkan terbuangnya sumber daya (*input*) seperti waktu produksi, energi dan modal.

Kondisi lingkungan kerja dan karyawan yang tidak memadai dimana mereka tidak patuh akan peraturan, dan resiko dari aktivitas pekerjaan yang cukup tinggi yang membuat motivasi kerja menurun dan target perusahaan untuk memegang proyek tender sebanyak 5 tender pertahun sulit dicapai. Dimana pada tahun 2013 hanya memperoleh 3 tender proyek. Hal tersebut yang menjadi masalah dalam CV. Merta Yasa sehingga dengan adanya latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja serta membuat strategi yang terarah dan baik untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada perusahaan CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

Menurut Gorda (2006:10), sumber daya manusia adalah kemampuan baik potensial maupun efektif yang dimiliki oleh manusia (anggota organisasi) yang terdiri dari kecerdasan spiritual, kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional, dan keterampilan fisik. Sedangkan Sutrisno (2010:4) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi.

Menurut Mangkunegara (2002:163), keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Menurut Gorda (2006:176), motivasi didefinisikan sebagai serangkaian dorongan yang dirumuskan secara sengaja oleh pimpinan perusahaan yang ditujukan kepada karyawan agar mereka bersedia dengan ikhlas melakukan perilaku tertentu yang berdampak kepada peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

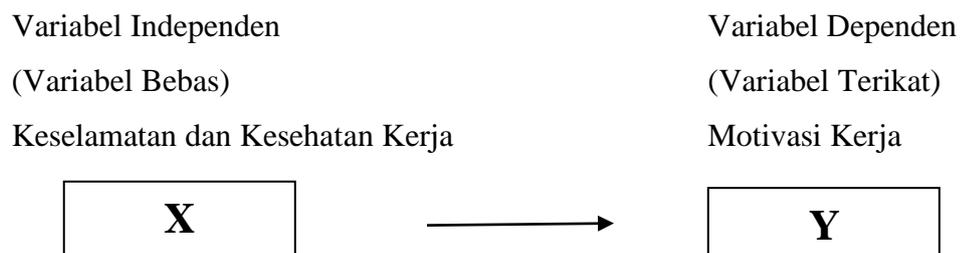
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Salah satu penelitian yang dijadikan acuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mustajaluddin pada tahun 2009 tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja Awak Kapal Sv.Kenari Milik PT Baruna Raya Logistik di Jakarta Periode Tahun 2005-2008. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi.

2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud, maka dalam hal ini digunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pengaruh antar variabel tersebut dapat digambarkan secara bagan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud



Berdasarkan bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan variabel bebas (X) dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan yang merupakan variabel terikat (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustajaluddin pada tahun 2009 dan M.Riyand pada tahun 2002.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud, yang berlokasi di Jalan Raya Kedewatan, Ubud, Gianyar.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud.

3.2 Identifikasi Variabel

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam hal ini yang termasuk variabel bebas adalah keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini yang termasuk variabel terikat adalah motivasi kerja karyawan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu program untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, sejahtera dan produktif melalui pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang diukur dari persepsi responden terhadap keamanan, antisipasi kecelakaan, pelayanan kesehatan, antisipasi akibat kerja dan kesejahteraan (Nasution, 2004 :76)
- b. Motivasi kerja merupakan suatu usaha menggerakkan seseorang secara individu maupun organisasi untuk melakukan sesuatu pekerjaan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yang diukur dari persepsi responden terhadap kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri (Gorda,2006:184)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, skema, gambar, dan sebagainya seperti kebijakan perusahaan CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud .
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini data kuantitatif dapat diperoleh dari perhitungan daftar pertanyaan kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian, data tersebut meliputi data mengenai jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dan motivasi karyawan yang diperoleh dari kuesioner di kantor CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, melainkan dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu, seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan jumlah tenaga kerja di CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud.

3.5 Metode Penentuan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud yang berjumlah sebanyak 50 (lima puluh) orang (dibawah 100), yang berarti pengambilan respondennya seluruh anggota populasi (penelitian populasi).

3.6 Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada tempat penelitian yaitu CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pegawai CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud
- c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden yaitu pegawai CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud. Setiap jawaban responden diberi skor

menggunakan skala likert dengan gradasi dari Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju/Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui penelusuran buku transkrip, buku bacaan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

- a. Teknik analisis deskriptif kualitatif

Analisis yang digunakan untuk memperjelas dan menerangkan analisis kuantitatif yang berupa informasi-informasi atau uraian-uraian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

- b. Teknik analisis kuantitatif

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka-angka dan di hitung menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Persepsi Responden

4.1.1 Persepsi Responden terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dari data yang terkumpul, maka 10 pernyataan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dijawab oleh 50 responden akan dijabarkan pada Tabel 5.5

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Responden terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada CV. Merta Yasa

No	Pernyataan	Jumlah Reponden					Jumlah	Jumlah Skor	Rata-rata
		ST	TS	CS	S	SS			
1	Karyawan menggunakan peralatan kerja sesuai dengan peraturan perusahaan	-	1	5	20	24	50	217	4,34
2	Perusahaan menyediakan alat pelindung kerja bagi karyawan	-	-	12	16	22	50	210	4,20
3	Perusahaan menyediakan rambu-rambu K3 disetiap lokasi kantor	-	-	9	20	21	50	212	4,24
4	Perusahaan menyediakan alat-alat antisipasi keadaan darurat (seperti alat pemadam kebakaran)	-	3	5	22	20	50	209	4,18
5	Perusahaan mengadakan simulasi keadaan dan penanggulangan kecelakaan kerja	-	-	9	17	24	50	215	4,30
6	Ruang kantor terlihat bersih dan rapi	-	1	7	18	24	50	215	4,30

	setiap hari								
7	Suhu ruangan, pencahayaan dan ventilasi yang baik disetiap ruangan	-	-	13	19	18	50	205	4,10
8	Perusahaan mengadakan cek kesehatan karyawan secara berkala	-	3	3	24	20	50	211	4,22
9	Perusahaan mengadakan program olahraga rutin (seperti senam pagi bersama)	-	-	9	20	21	50	212	4,24
10	Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan maupun kecelakaan dan penyakit akibat kerja	-	-	11	16	23	50	212	4,24
Total		-	8	83	192	217	500	2118	4,24
Persentase (%)		-	1,6	16,6	38,4	43,4	100		

Sumber: Data diolah dari Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 5.5 tersebut dapat dinyatakan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Merta Yasa di Kedewatan memiliki rata-rata sebesar 4,24.

4.1.2 Persepsi Responden terhadap Motivasi Kerja

Dari data yang terkumpul, maka 10 pernyataan tentang motivasi kerja dijawab oleh 50 responden akan dijabarkan pada Tabel 5.6

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Responden terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada CV. Merta Yasa

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Jumlah	Jumlah Skor	Rata-rata
		STS	TS	CS	S	SS			
1	Perusahaan memberikan kompensasi sesuai dengan beban kerja yang saya terima	-	4	22	9	15	50	185	3,70
2	Perusahaan memberikan saya cuti berkala (misal triwulan atau tahunan)	-	8	9	20	13	50	188	3,76
3	Perusahaan memberikan dana pensiun kepada karyawan	-	-	9	20	21	50	212	4,24
4	Perusahaan memberikan tunjangan Astek kepada semua karyawan	-	4	13	16	17	50	196	3,92
5	Karyawan selalu bekerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	-	1	13	20	16	50	201	4,02
6	Saya mengikuti organisasi informal perusahaan	-	1	16	16	17	50	199	3,98
7	Perusahaan memberikan penghargaan terhadap prestasi yang dicapai karyawan	-	1	5	20	24	50	217	4,34
8	Perusahaan memberikan kesempatan	-	-	15	14	21	50	206	4,12

	yang sama terhadap karyawan untuk promosi kenaikan jabatan apabila memenuhi kriteria dan persyaratan								
9	Perusahaan memberikan pelatihan untuk mengembangkan potensi karyawan	-	-	9	20	21	50	212	4,24
10	Karyawan dapat menyampaikan opini dan solusi untuk pengambilan keputusan	-	4	15	17	14	50	191	3,82
Total		-	23	126	172	179	500	2007	4,01
Persentase (%)		-	4,6	25,2	34,4	35,8	100		

Sumber: Data diolah dari Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 5.6 tersebut dapat dinyatakan motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan memiliki rata-rata skor sebesar 4,01.

4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dapat dirumuskan persamaan regresi pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa Kedewatan, Ubud adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 0,210 + 0,898X$$

Nilai a = 0,210 artinya jika keselamatan dan kesehatan kerja diabaikan, maka motivasi kerja karyawan sebesar 0,210 satuan

Nilai b = 0,898 artinya jika keselamatan dan kesehatan kerja bertambah sebesar 1 satuan, maka motivasi kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,898 satuan

4.3 Analisis Determinasi

Hasil analisis determinasi dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,631 atau 63,1%, artinya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel motivasi kerja sebesar 63,1% sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

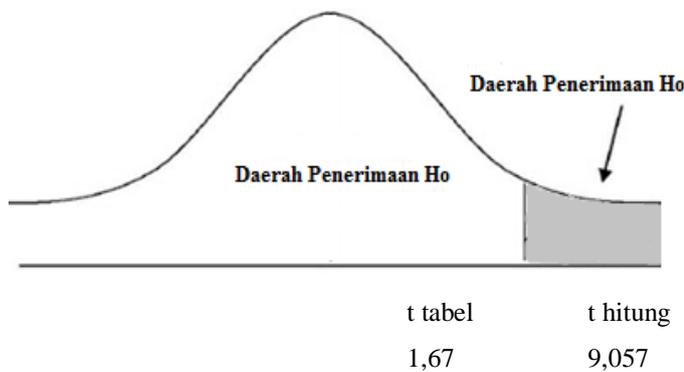
Koefisien korelasi antar variabel sebesar 0,794 menunjukkan bahwa hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi termasuk kriteria korelasi kuat atau tinggi karena terletak diantara 0,60-0,80. Tanda positif tersebut

menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y searah, yang artinya jika kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan bertambah baik maka motivasi kerja meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

4.4 Pengujian Hipotesis Uji-t

Hasil nilai t-hitung dan nilai signifikansi dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) diperoleh nilai t-hitung adalah 9,057 dan nilai signifikansi 0,000. Untuk membuktikan H_0 diterima atau ditolak, dapat dijelaskan pada Gambar 5.1 dibawah ini:

Gambar 5.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0



Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,057 > t$ tabel 1,67 maka nilai t-hitung terletak pada daerah penolakan H_0 . Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara statistik terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa Kedewatan Ubud

Hasil penelitian memberikan dukungan terhadap penelitian sebelumnya, seperti yang dinyatakan oleh Mustajaluddin (2009) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor motivasi karyawan dalam pekerjaannya. Jadi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, perusahaan harus meningkatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga pekerja merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan pada CV. Merta Yasa di Kedewatan Ubud. Ini ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + bX$ dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Selain itu juga diperoleh kontribusi variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variasi motivasi kerja sebesar 63,1 % sedangkan sisanya sebesar 36,90 % merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Saran untuk perusahaan CV. Merta Yasa di Kedewatan yaitu menyediakan pelayanan kesehatan berupa penerangan yang cukup, ventilasi yang bagus dan pengatur suhu yang sesuai di setiap ruangan untuk meminimalkan segala bentuk kecelakaan dan penyakit yang mungkin timbul saat bekerja dan meningkatkan pemberian balas jasa sesuai beban kerja yang dilimpahkan kepada karyawan. Dengan penerapan hal tersebut, diharapkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi lebih baik sehingga motivasi kerja karyawan juga meningkat dan tercapai tujuan perusahaan sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Aksara
- Beni Habibi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan di PT. Askes Regional VI Jawa Tengah dan D.I.Y bagian Sumber Daya Manusia dan Umum Semarang”. <http://www.scribd.com/doc/48843889/> . (26 Februari 2011)
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. “Data Angka Kecelakaan Nasional”. <http://www.depnakertrans.go.id.>
- Direktorat Sarana dan Prasarana Intitut Teknologi Bandung . “Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja”. <http://k3.sp.itb.safety@blogger.com//pengertian-kesehatan-dan-keselamatan.html>. (26 September 2014)
- Gorda, I Gusti Ngurah. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Denpasar: Asta Brata Bali
- Husnan Suad dan Heidjrachman. 2002. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPF
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2002. *Prilaku dan Budaya Organisasi*: Refika Aditama. Bandung.
- Nasution, Mulia. 2004. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Djambatan
- Nugroho, Agung Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Pasek, Ketut dkk. 2010. *Metedologi Penelitian*. Bukit Jimbaran: Politeknik Negeri Bali.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Putrana, Wayan dan Jemmy Waciko, Kadek. 2009. *Statistik Bisnis*. Bukit Jimbaran: Politeknik Negeri Bali
- Riduwan. 2004. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riyand,M. 2002. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Insentif terhadap Motivasi dan Kinerja pada PT. Sekawan Kryatama Mandiri*. <http://priyan.wordpress.com> (4 November 2015)
- Shiantosia P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono .2003. *Metode Penelitian Bisnis* . Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta :Kencana
- Tarwaka, dkk. 2008. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press
- Tunggul Judanto. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi (Studi Kasus pada Bank Danamon Semarang Pemuda)”. <http://eprints.undip.ac.id/9092/>. (26 Februari 2011)

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Wirawan, Nata. 2001. *Cara Mudah Memahami Statistik 1*. Denpasar: Keraras Emas.